

Pengaruh Buku Seri Stop *Bullying* terhadap Kemampuan Pencegahan Kekerasan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kurniawati Surabaya

Fawzia Isna Romadhoni^{1*}, Dhian Gowinda Luh Safitri², Suharti³, Melia Dwi Widayanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur

E-mail: fawzia.22010@mhs.unesa.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5762>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 31 Mar 2026

Kata Kunci:

Buku Seri Stop *Bullying*, Pencegahan Kekerasan, Anak Usia Dini, *Bullying*

Keywords:

Stop *Bullying* Series Books, Violence Prevention, Early Childhood, *Bullying*

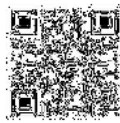
ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Buku Seri *Stop Bullying* terhadap kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurniawati Surabaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penanaman nilai pencegahan kekerasan sejak usia dini sebagai upaya meminimalkan perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi berbasis indikator kemampuan pencegahan kekerasan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney U, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Buku Seri *Stop Bullying* terhadap kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5-6 Tahun, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, Buku Seri *Stop Bullying* efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan mencegah perilaku kekerasan di lingkungan sekolah.

This study aims to determine the effect of the Stop Bullying Series Book on the ability to prevent violence in children aged 5-6 years at Kurniawati Kindergarten Surabaya. The background of this study is based on the importance of instilling the value of violence prevention from an early age as an effort to minimize bullying behavior in the school environment. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method (quasi-experimental design) with a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of an experimental group and a control group, each consisting of 15 children. The data collection technique used an observation instrument based on indicators of violence prevention abilities that have been tested for validity and reliability. Data analysis using the Mann-Whitney U test, the results of the study showed that there was a significant effect of the use of the Stop Bullying Series Book on the ability to prevent violence in children aged 5-6 years, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, the Stop Bullying Series Book is effective for use as a learning medium in improving children's abilities in understanding and preventing violent behavior in the school environment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Fawzia Isna Romadhoni, et al (2026). Pengaruh Buku Seri Stop *Bullying* terhadap Kemampuan Pencegahan Kekerasan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kurniawati Surabaya, 4(4) 23189-23199. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5762>

PENDAHULUAN

Kekerasan pada anak masih menjadi isu krusial di Indonesia dan terus menunjukkan angka yang memprihatinkan. Anak sebagai kelompok rentan sering kali menjadi korban berbagai bentuk kekerasan, baik fisik maupun verbal. Pada masa usia dini, anak berada pada fase perkembangan yang sangat penting

sehingga membutuhkan perhatian dan perlindungan yang optimal agar seluruh aspek perkembangannya dapat berlangsung secara maksimal (Widayanti et al., 2023; Chayanti & Setyowati, 2022; Kurniasih, 2020). Anak usia dini belum memiliki kemampuan yang memadai untuk melindungi dirinya sendiri, sehingga dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah menjadi faktor penting dalam memastikan tumbuh kembang yang sehat (Budiarti et al., 2025; Reza et al., 2022; Fitri et al., 2023).

Data empiris menunjukkan bahwa kasus kekerasan terhadap anak masih sering terjadi. Berdasarkan laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) hingga 31 Desember 2024, tercatat 679 kasus dalam kategori perlindungan khusus anak, dengan 240 kasus melibatkan anak sebagai korban kekerasan fisik dan psikis. Provinsi Jawa Timur mencatat 155 kasus kekerasan terhadap anak, menjadikannya salah satu wilayah dengan angka yang cukup tinggi (KPAI R.N, 2025). Fenomena ini diperkuat oleh temuan Mawani et al. (2019) yang mengidentifikasi masih adanya kekerasan non-seksual di lingkungan anak usia dini, baik dalam konteks keluarga maupun sekolah. Temuan tersebut menegaskan bahwa kekerasan pada anak bukan hanya persoalan individu, tetapi merupakan masalah sistemik yang memerlukan intervensi edukatif sejak dini.

Secara konseptual, kekerasan pada anak dapat diklasifikasikan menjadi kekerasan fisik, verbal, dan emosional (Kurniasari, 2019). Kekerasan fisik meliputi tindakan yang melukai tubuh seperti memukul, menendang, atau mendorong; kekerasan verbal berupa hinaan, ancaman, dan ejekan; sedangkan kekerasan emosional mencakup tindakan memperlakukan, mengabaikan, atau memanipulasi secara psikologis. Ketiga bentuk kekerasan tersebut sering kali berakar pada interaksi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup karakteristik individu seperti temperamen dan kemampuan regulasi emosi, sedangkan faktor eksternal meliputi pola asuh keluarga, pengaruh media, tekanan teman sebaya, serta norma sosial di lingkungan sekitar (Agustin et al., 2018). Interaksi faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan risiko anak terlibat dalam kekerasan, baik sebagai pelaku maupun korban.

Dalam konteks pendidikan formal, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter sosial dan emosional anak. PAUD tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan nilai moral dan sosial secara holistik (Rozalena & Kristiawan, 2017; Safitri, 2021). Lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan menjadi prasyarat utama untuk mendukung perkembangan anak sesuai tahap usianya (Ulfa et al., 2023). Melalui pendekatan berbasis bermain dan pengalaman langsung, seperti bermain peran, kerja kelompok, proyek kolaboratif, dan metode bercerita, anak dilatih untuk mengembangkan empati, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan menyelesaikan konflik secara konstruktif (Wardana, 2020; Reza, et al., 2022; Hafidah et al., 2022).

Namun demikian, hasil observasi awal di TK Kurniawati Surabaya menunjukkan adanya perilaku yang mengarah pada kekerasan ringan antar teman sebaya, seperti mengejek, berebut mainan, mendorong saat mengantre, serta tidak mau berbagi alat tulis. Meskipun tampak sebagai konflik sederhana, perilaku tersebut berpotensi berkembang menjadi pola agresi yang lebih menetap apabila tidak ditangani secara preventif. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam mengenali, memahami, dan mencegah perilaku kekerasan di lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang bersifat preventif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun.

Salah satu strategi preventif yang relevan adalah pemanfaatan media cerita bergambar. Anak usia dini memiliki minat tinggi terhadap cerita, terlebih apabila disertai ilustrasi visual yang menarik (Parhehan Munthe & Halim, 2019; Subagyo, 2021; Safitri et al., 2025). Media buku cerita bergambar membantu anak memvisualisasikan nilai moral yang disampaikan dan memudahkan internalisasi pesan sosial (Gowinda et al., 2015b). Buku Seri *Stop Bullying* dirancang dengan bahasa sederhana dan ilustrasi yang sesuai karakteristik perkembangan anak, sehingga pesan mengenai bentuk-bentuk kekerasan dan alternatif penyelesaian konflik dapat dipahami tanpa kesan menggurui. Melalui cerita, anak diajak mengenali perilaku seperti mengejek, mengucilkan, atau menyakiti teman, serta mempelajari respons yang lebih positif seperti berbicara baik-baik, meminta maaf, dan meminta bantuan guru (Nashirah et al., 2025). Selain itu, buku cerita yang berkualitas terbukti efektif dalam menanamkan nilai etika serta mengembangkan kesadaran sosial-emosional anak (Oktavia et al., 2021).

Meskipun secara teoretis media cerita bergambar memiliki potensi dalam penguatan karakter, penelitian kuantitatif yang secara spesifik menguji pengaruh Buku Seri *Stop Bullying* terhadap kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun masih terbatas. Kesenjangan ini

menunjukkan perlunya pengujian empiris melalui pendekatan eksperimental untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pencegahan kekerasan pada anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Buku Seri *Stop Bullying* terhadap kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun di TK Kurniawati Surabaya. Secara konseptual, penelitian ini menempatkan penggunaan Buku Seri *Stop Bullying* sebagai variabel bebas dan kemampuan pencegahan kekerasan sebagai variabel terikat. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam membangun kesadaran dan keterampilan sosial anak sejak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi preventif berbasis pendidikan karakter di lingkungan PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain yang diterapkan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tanpa proses randomisasi subjek secara penuh. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal pencegahan kekerasan, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Buku Seri *Stop Bullying*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan di kelas. Setelah perlakuan selesai diberikan dalam periode yang telah ditentukan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan pencegahan kekerasan pada anak.

Penelitian dilaksanakan di TK Kurniawati Surabaya dengan subjek penelitian anak usia 5–6 tahun. Jumlah sampel sebanyak 30 anak yang terbagi ke dalam dua kelompok, masing-masing 15 anak pada kelompok eksperimen dan 15 anak pada kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik usia dan kondisi perkembangan anak pada kedua kelompok. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Buku Seri *Stop Bullying*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi yang disusun berdasarkan indikator kemampuan pencegahan kekerasan, meliputi kemampuan mengenali bentuk kekerasan ringan, memahami dampaknya, serta menunjukkan respons positif dalam menghadapi konflik sosial. Instrumen disusun dalam bentuk lembar observasi dengan skala penilaian yang terstruktur. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi dan keakuratan alat ukur dalam mengukur variabel penelitian.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tahapan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui distribusi dan kesamaan varians data. Karena hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U untuk mengetahui perbedaan kemampuan pencegahan kekerasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Buku Seri *Stop Bullying* terhadap kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan untuk menilai kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5-6 tahun melalui empat indikator, yaitu mengenali perilaku kekerasan, memilih tindakan yang tepat ketika melihat *bullying*, mengekspresikan perasaan ketika melihat *bullying*, dan melaporkan kepada siapa ketika melihat *bullying*. Keempat indikator tersebut mempresentasikan aspek-aspek perkembangan sosial dan emosional anak yang saling berkaitan, namun tidak berada dalam satu dimensi kemampuan yang tunggal. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian

ini diposisikan sebagai instrumen multidimensional berbasis observasi, bukan sebagai skala psikometrik undimensional.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria bahwa item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	N	r	Tabel Sig. (2-tailed)	Keterangan
Indikator 1	15	0,514	0,000	Valid
Indikator 2	15	0,514	0,004	Valid
Indikator 3	15	0,514	0,005	Valid
Indikator 4	15	0,514	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, instrumen observasi dinyatakan mampu mengukur aspek kemampuan pencegahan kekerasan secara tepat.

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,809 dengan jumlah indikator sebanyak 4 item.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
4	0,809	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,809 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi ($\alpha > 0,70$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam mengukur kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun.

Hasil Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Kurniawati Surabaya pada kelompok B yang terdiri dari kelas B1 (eksperimen) dan B2 (kontrol), masing-masing berjumlah 29 anak usia 5–6 tahun. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan buku Seri *Stop Bullying*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media poster *anti-bullying* dengan metode ceramah. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pretest, treatment, dan posttest.

Secara umum, hasil observasi awal (*pretest*) menunjukkan bahwa kemampuan pencegahan kekerasan pada kedua kelompok masih relatif rendah. Anak belum menunjukkan kepedulian terhadap teman yang mengalami perlakuan tidak menyenangkan, belum mampu memilih respons yang tepat, serta belum memahami pentingnya melaporkan kejadian kepada orang dewasa. Setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan perubahan perilaku yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol, terutama dalam mengenali bentuk kekerasan, menunjukkan empati, serta keberanian melapor.

Tabel 3. Hasil Observasi

No	Tahap	Hasil Observasi
1	<i>Pretest</i>	Anak belum menunjukkan kepedulian terhadap teman yang mengalami kekerasan. Ekspresi anak cenderung biasa saja atau tidak peduli ketika melihat perlakuan tidak menyenangkan, serta belum mampu menunjukkan sikap menolak atau membantu.
2	<i>Treatment</i> Kegiatan 1	Anak mengikuti kegiatan membaca buku "Asyiknya Bermain Bersama". Anak mulai dikenalkan pada nilai kebersamaan, kerja sama, dan tidak memilih-milih teman sebagai langkah awal mencegah eksklusi sosial.

No	Tahap	Hasil Observasi
3	Treatment Kegiatan 2	Anak mengikuti kegiatan membaca buku “Bercanda Boleh, Tapi...”. Anak mulai memahami bahwa tidak semua candaan menyenangkan serta belajar mengenali candaan yang dapat menyakiti perasaan teman.
4	Treatment Kegiatan 3	Anak mengikuti kegiatan membaca buku “Jangan Takut Ara”. Anak mulai memahami pentingnya menolak perlakuan tidak menyenangkan dan melaporkan kejadian kekerasan kepada orang dewasa.
5	Posttest	Anak menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap teman yang mengalami kekerasan, mampu mengenali perilaku kekerasan, serta memahami pentingnya menolong dan melaporkan kejadian tersebut kepada guru atau orang dewasa.

Hasil Pretest

Pretest dilaksanakan pada kelompok kontrol (B2) dan kelompok eksperimen (B1) yang masing-masing berjumlah 29 anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pencegahan kekerasan anak usia 5–6 tahun sebelum diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan melalui observasi terstruktur berdasarkan empat indikator, yaitu mengenali perilaku kekerasan, memilih tindakan yang tepat, mengekspresikan perasaan, dan menentukan pihak yang dapat membantu. Hasil pretest dianalisis dengan menghitung rata-rata skor pada masing-masing indikator dan total skor tiap kelompok.

Indikator yang dinilai meliputi:

1. Mengenali perilaku kekerasan
2. Memilih tindakan yang tepat
3. Mengekspresikan perasaan
4. Menyebutkan pihak yang dapat membantu

Tabel 3. Rekapitulasi Rata-rata Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Rata-rata Total
Kontrol (B2)	29	2,41	2,62	2,37	2,06	9,48
Eksperimen (B1)	29	2,55	2,75	2,65	2,51	10,48

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata total skor *pretest* kelompok kontrol sebesar 9,48, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 10,48. Perbedaan tersebut relatif kecil sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kedua kelompok berada pada kondisi yang hampir setara. Secara umum, skor pada masing-masing indikator berada pada rentang 2–3 yang menunjukkan kategori *Mulai Berkembang (MB)* hingga *Berkembang Sesuai Harapan (BSH)*. Dengan demikian, sebelum perlakuan diberikan, kemampuan pencegahan kekerasan anak pada kedua kelompok belum berkembang secara optimal dan masih memerlukan stimulasi pembelajaran.

Pelaksanaan Treatment

Treatment diberikan kepada kelompok eksperimen (B1) menggunakan Buku Seri Stop Bullying, sedangkan kelompok kontrol (B2) menggunakan media poster *anti-bullying* dengan metode ceramah. *Treatment* pada kelompok eksperimen dilaksanakan dalam tiga tahap (13, 15, dan 19 Januari 2026) melalui kegiatan membacakan cerita, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan menekankan nilai inklusivitas, empati, batasan dalam bercanda, keberanian menolak kekerasan, serta pentingnya melaporkan kepada orang dewasa. Kegiatan dilakukan secara klasikal dan interaktif untuk menstimulasi pemahaman anak.

Hasil Posttest

Posttest dilaksanakan setelah seluruh rangkaian *treatment* selesai diberikan. Instrumen dan prosedur yang digunakan sama dengan *pretest* untuk menjaga konsistensi dan objektivitas data. Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui perubahan kemampuan pencegahan kekerasan anak setelah kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan Buku Seri *Stop Bullying*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media poster dengan metode ceramah.

Tabel 4. Rekapitulasi Rata-rata Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	N	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Rata-rata Total
Kontrol (B2)	29	2,34	2,66	2,37	2,10	9,48

Kelompok	N	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Rata-rata Total
Eksperimen (B1)	29	3,38	3,83	3,24	3,62	14,07

Berdasarkan Tabel 4, kelompok kontrol menunjukkan rata-rata total sebesar 9,48, yang berarti tidak mengalami peningkatan signifikan dibandingkan hasil *pretest*. Sebaliknya, kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata total menjadi 14,07. Peningkatan terlihat pada seluruh indikator, terutama pada indikator memilih tindakan yang tepat (3,83) dan menentukan pihak yang dapat membantu (3,62), yang berada pada kategori *Berkembang Sangat Baik (BSB)*.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian perlakuan menggunakan Buku Seri *Stop Bullying* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun, sedangkan metode ceramah dengan media poster pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang berarti.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Data	Sig.	Keterangan
Eksperimen	Kemampuan Awal	> 0,05	Normal
Kontrol	Kemampuan Awal	> 0,05	Normal
Eksperimen	Kemampuan Akhir	> 0,05	Normal
Kontrol	Kemampuan Akhir	> 0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 5, seluruh nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik pada kemampuan awal maupun kemampuan akhir, menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik.

Setelah uji normalitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Pengujian dilakukan menggunakan uji Levene (*Levene’s Test for Equality of Variances*). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi Based on Mean > 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic (Sig.)	Keterangan
Kemampuan Awal	0,713	Homogen
Kemampuan Akhir	0,633	Homogen

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi kemampuan awal sebesar 0,713 dan kemampuan akhir sebesar 0,633. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Uji Independent Samples t-Test

Uji *Independent Samples t-Test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena hasil uji homogenitas menunjukkan varians data homogen (Sig. 0,713 > 0,05), maka pengambilan keputusan menggunakan baris *Equal variances assumed*.

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Samples t-Test*

Keterangan	Nilai
Levene’s Test Sig.	0,713
t hitung	3,100

Keterangan	Nilai
df	56
Sig. (2-tailed)	0,003

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kedua kelompok.

Uji Mann-Whitney U

Selain uji t, dilakukan pula uji *Mann-Whitney U* untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan antara kedua kelompok.

Tabel 8. Hasil *Mann-Whitney U*

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
Taraf Signifikansi (α)	0,05
Keputusan	H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya, perlakuan menggunakan Buku Seri *Stop Bullying* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun dibandingkan dengan metode pembelajaran pada kelompok kontrol.

Hasil ini memperkuat pentingnya intervensi pendidikan sejak usia dini dalam upaya pencegahan kekerasan. Sejalan dengan penelitian Mawani et al. (2019), yang menyatakan bahwa kekerasan non-seksual masih ditemukan di lingkungan anak usia dini, sehingga diperlukan strategi pembelajaran preventif yang sistematis untuk membangun kesadaran dan kemampuan perlindungan diri anak sejak dini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Buku Seri *Stop Bullying* sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun di TK Kurniawati Surabaya. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam mengenali dan mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan ringan yang sering muncul dalam interaksi sehari-hari, seperti mengejek, mendorong, dan mengucilkan teman sebaya (Amril & Pransiska, 2021). Selain itu, anak mulai memperlihatkan keberanian untuk menolak perlakuan yang tidak menyenangkan serta mampu menentukan respons sosial yang lebih tepat ketika menghadapi situasi konflik (Kusumaningsih, 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini berperan penting dalam membentuk perilaku sosial yang lebih adaptif dan berorientasi pada pencegahan kekerasan (Rara et al., 2024; Suharti et al., 2025). Upaya preventif semacam ini memerlukan intervensi pendidikan yang sistematis, sebagaimana ditegaskan oleh Widayanti et al. (2024) bahwa guru PAUD memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan keterampilan perlindungan diri anak melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur.

Peningkatan kemampuan tersebut tidak terlepas dari karakteristik media yang digunakan. Buku cerita bergambar menyampaikan pesan melalui kombinasi ilustrasi visual dan narasi yang konkret serta kontekstual, sehingga lebih mudah dipahami anak (Listyowati & Astuti, 2025). Cerita yang dekat dengan pengalaman keseharian anak membantu mereka mengaitkan isi cerita dengan situasi nyata di lingkungan sekolah (Kasmiati, 2019). Melalui proses ini, anak tidak hanya mengetahui perilaku yang dapat diterima atau ditolak dalam interaksi sosial, tetapi juga memahami alasan dan dampak dari setiap tindakan terhadap perasaan orang lain (Nisa et al., 2018). Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena anak belajar melalui pengalaman simbolik yang konkret, bukan melalui penjelasan abstrak yang sulit dipahami pada tahap perkembangan usia dini (Fitroh et al., 2015). Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa buku cerita efektif meningkatkan kemampuan anak melalui narasi kontekstual. Penggunaan media yang menarik dan interaktif juga terbukti meningkatkan

capaian perkembangan anak secara signifikan (Mulyati et al., 2019), sehingga pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menekankan bahwa perilaku sosial terbentuk melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap model di lingkungan sekitar (Tullah & Amiruddin, 2020). Dalam Buku Seri *Stop Bullying*, tokoh-tokoh dalam cerita berfungsi sebagai model perilaku sosial positif. Anak mengamati bagaimana tokoh menghadapi konflik, menolak perlakuan yang tidak menyenangkan, serta mencari bantuan kepada orang dewasa dalam situasi yang tidak aman. Melalui proses observasi ini, anak memperoleh gambaran respons sosial yang diharapkan tanpa harus mengalami langsung situasi negatif, sehingga pembelajaran berlangsung secara aman dan terkontrol (Arifin et al., 2024).

Tahapan pembelajaran sosial Bandura yaitu perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi juga tampak dalam pelaksanaan pembelajaran ini (Laila, 2015). Pada tahap perhatian, anak menunjukkan minat terhadap ilustrasi dan alur cerita. Pada tahap retensi, anak menyimpan pesan moral dan contoh perilaku dalam ingatan. Tahap reproduksi terlihat ketika anak mulai menerapkan perilaku tersebut, seperti menolak secara verbal atau melaporkan kejadian kepada guru (Amsari et al., 2024). Proses ini diperkuat melalui tahap motivasi, ketika guru memberikan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai dengan nilai cerita (Warini et al., 2023). Rangkaian tahapan ini memungkinkan internalisasi perilaku sosial secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Selain perspektif pembelajaran sosial, temuan ini juga relevan dengan teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg, khususnya tahap pra-konvensional yang umumnya dialami anak usia 5–6 tahun (Ibda, 2023). Pada tahap ini, anak menilai tindakan berdasarkan konsekuensi yang diterima (Kasmiasi, 2019). Buku Seri *Stop Bullying* menampilkan hubungan yang jelas antara tindakan dan akibatnya, misalnya perilaku mengejek yang membuat teman sedih atau berujung pada teguran guru. Penyajian nilai moral yang konkret sesuai dengan pola berpikir anak usia dini, sehingga memudahkan mereka memahami makna perilaku sosial secara sederhana dan aplikatif (Safitri & Dewantoro, 2025).

Pemahaman moral melalui cerita bergambar juga berkontribusi terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Safitri et al. (2025) menegaskan bahwa pembentukan karakter sosial memerlukan pembiasaan nilai melalui interaksi yang konsisten dan kontekstual. Anak belajar mengenali emosi diri dan orang lain, mengembangkan empati, serta mengelola respons emosional saat menghadapi konflik (Husnah et al., 2023). Kemampuan sosial-emosional ini menjadi fondasi penting dalam pencegahan kekerasan, karena anak yang mampu memahami perasaan orang lain dan mengendalikan emosi cenderung menghindari perilaku agresif dan memilih interaksi yang lebih positif (Faroh et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan berbagai studi terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dan metode *storytelling* efektif dalam meningkatkan perilaku prososial serta keterampilan sosial-emosional anak usia dini. Narasi yang relevan dengan kehidupan anak membantu mereka memahami dinamika sosial, menginternalisasi nilai moral, dan menerapkan perilaku positif dalam interaksi sehari-hari. Konsistensi temuan tersebut menegaskan bahwa buku cerita bergambar tidak hanya berfungsi sebagai media literasi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang strategis dalam upaya pencegahan kekerasan sejak usia dini.

Berdasarkan sintesis antara hasil penelitian, landasan teori, dan temuan terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Buku Seri *Stop Bullying* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5–6 tahun. Efektivitas tersebut tercermin tidak hanya pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga pada perubahan perilaku sosial yang lebih adaptif dan prososial. Melalui proses mengamati, meniru, dan mempraktikkan perilaku dalam cerita, anak memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai cara menghadapi perlakuan yang tidak menyenangkan. Dukungan guru sebagai fasilitator, serta kemitraan dengan keluarga (Safitri, 2023), menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pendidikan karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan sosial anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku Seri *Stop Bullying* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pencegahan kekerasan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurniawati Surabaya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji Mann-Whitney U yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. , sehingga hipotesis

alternatif diterima. Dengan demikian, Buku Seri *Stop Bullying* efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak untuk mengenali, memahami, dan mencegah perilaku kekerasan sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Agustin, M., Saripah, I., & Gustiana, A. D. (2018). Analisis Tipikal Kekerasan Pada Anak dan Faktor yang Melatarbelakanginya. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(1), 1-10. <https://doi.org/10.21009/JIV.1301.1>
- Amril, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Buku Cerita Bergambar “Bee Series” Sebagai Media Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. *Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 175–184. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3488>
- Amsari, D., Wahyuni, E., & Fadhilaturrehmi, F. (2024). Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8 (2), 1654–1662. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247>
- Arifin, K. R. M., Afandi, A., & Chandra, R. D. A. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar dalam Mengenalkan Edukasi Anti Kekerasan (Bullying) Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.786>
- Budiarti, R. A., Gowinda, D., & Safitri, L. (2025). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencocok pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Nunchi: Islamic Parenting Journal*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.31604/nunchi>
- Chayanti, D. F. N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh 5 teknik finger painting terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.1-18>
- Fitri, R., Komalasari, D., & Widayanti, M. D. (2023). Pelatihan Pengasuhan Anak Usia Dini Untuk Caretaker Daycare Di Kecamatan Lidah Wetan. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-29. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n1.p23-29>
- Fitroh, S. F., & Sari, E. D. N. (2015). Dongeng sebagai media penanaman karakter pada anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 95-105. <https://doi.org/10.21107/pgpauddtrunojoyo.v2i2.2606>
- Faroh, A. E., Tatminingsih, S., Maryatun, I. B., & Syarah, E. S. (2025). Effectiveness of Early Literacy Activities for Anti-Bullying Education in Early Childhood: A Systematic Review. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 5(2), 475–485. <https://doi.org/10.31958/jies.v5i2.15875>
- Hafidah, R., Dewi, N. K., Syamsudin, M. M., Pudyaningtyas, A. R., Nurjanah, N. E., & Sholeha, V. (2022). Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru paud melalui pelatihan penerapan penelitian tindakan kelas (ptk). *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 19-34. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.19-34>
- Husnah, S. L., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan buku cerita sembara untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1903-1916. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.521>
- Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(1), 62-77. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>
- Kasmiati, Kasmiati. (2019). Penalaran Moral Anak Usia Dini dalam Buku-Buku Dongeng Literasi Dini. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 350–368. <https://doi.org/10.24090/jpa.v20i2.2019.pp350-368>
- KPAI R.N. (2025, February 12). Data Perlindungan Anak 2024. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-perlindungan-anak-2024>
- Kurniasih, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Fun Painting di Kelompok B PAUD Nirmala Bandar Lampung. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(1), 71-88. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.1.71-88>

- Kusumaningsih, L. P. S. (2023). Perilaku Perundungan (Bullying) ditinjau dari Teori Pembelajaran Sosial. *Jurnal SENRIABDI*, 63-71. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/1589>
- Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(1), 21-36. <https://doi.org/10.69896/modeling.v2i1.45>
- Listyowati, D., & Astuti, W. (2025). Dampak Metode Storytelling terhadap Perilaku Prosocial pada Anak PAUD di TK Dharma Wanita Sukoharjo. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(4), 1740–1753. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i4.2617>
- Mawani, S., Handini, M. C., Yetti, E., & Suharti, S. (2019, January). Examining Non Sexual Violence in Early Childhood: A Case Study in DKI Jakarta. In *1st International Conference on Innovation in Education (ICoIE 2018)* (pp. 529-534). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.114>
- Mulyati, M., Yufiarti, Y., Supriyati, Y., & Suharti, S. (2019). Use of flannel puzzle to improve the initial of counting ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 8–12. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012098>
- Nisa, L., Wuryandani, W., & Masradianti, M. (2018). Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 205-218. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1366>
- Oktavia, D. M., & Madya, J. D. (2021). Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(2), 203-217. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.186>
- Rara Megawati Arifin, K., Afandi, A., & Dwi Ade Chandra, R. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar dalam Mengenalkan Edukasi Anti Kekerasan (Bullying) Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.786>
- Reza, M., Hasibuan, R., Khotimah, N., & Widayanti, M. D. (2022). Implementasi Perancangan Pembelajaran Anti Narkoba Anak Usia Dini Pada Guru Taman Kanak-Kanak. *Kumara Cendekia*, 10(1), 65-75. <https://doi.org/10.20961/kc.v10i1.59271>
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan pembelajaran paud dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76-86. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>
- Safitri, C. N., & Dewantoro, M. H. (2025). Penerapan Teori Perkembangan Moral Jean Piaget dan Kholberg dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 310-319. <https://doi.org/10.55623/au.v6i1.461>
- Safitri, D. G. L. (2023). Building Partnerships with Families and Communities: A Case Study Building Partnerships with Families and Communities: A Case Study Dhian Gowinda. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies (IJECEs)* Luh Safitri, 12(1), 112–122. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v12i1.60791>
- Safitri, D. G. L., Lestari, G. D., & Adhe, K. R. (2025). Pendidikan dan Pengasuhan Anak Dalam Keluarga. *Ebiz Prima Nusa*.
- Safitri, D. G. L., Maulidiyah, E. C., Fitri, R., Adhe, K. R., & Saroinsong, W. P. (2025). Pelatihan Program Playing WITH Books Kepada Guru Paud Banyuwangi. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 8-16. <https://doi.org/10.26740/jpm.v5n1.p8-16>
- Suharti, S., Hapidin, H., Pujianti, Y., Suwandi, E., & Fairuzillah, M. N. (2025). Integrating Local Wisdom and Scientific Inquiry in Early Childhood Education: A Contextualized Science Learning Approach. (2025). *Atfaluna Journal of Islamic Early Childhood Education*, 8(1), 47-58. <https://doi.org/10.32505/ataluna.v8i1.11349>
- Tullah, R., & Amiruddin. (2020). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 48-55. <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i1.266>
- Ulfa, F. A., Reza, M., Komalasari, D., & Widayanti, M. D. (2023). Pengembangan Media Kotak Menggantung Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 223-236. <https://doi.org/10.29062/seling.v9i2.1725>
- Wardana, M. A. (2020). Pengembanbangan media pembelajaran powerpoint interaktif pada tema tanah airku untuk anak usia 5-6 tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan*

- Gizi Anak Usia Dini), 1(2), 159-168. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.159-168>
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial dalam Pembelajaran. ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(4), 566–576. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>
- Widayanti, M. D., & Abidin, M. Z. (2020). Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Metode Proyek untuk Guru TK. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 8(2), 164-181. <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7222>
- Widayanti, M. D., Hasibuan, R., Rakhmaati, N. I. S., & Saroinsong, W. P. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran STEAM pada Kurikulum Merdeka pada PAUD. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Widayanti, M., Reza, M., Malaikosa, Y. M. L., & Sya'dullah, A. (2024). Pelatihan pencegahan kekerasan pada anak untuk guru PAUD. Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 84-86. <https://doi.org/10.26740/jpm.v4n2.p84-86>
- Wulandari, G. R., Simatupang, N. D., Malaikosa, Y. M. L., & Widayanti, M. D. (2025). Pengembangan Buku Cerita Permacil Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Anak Usia 5-6 Tahun. Kumara Cendekia, 13(2), 149-163. <https://doi.org/10.20961/kc.v13i2.101104>